

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan era digital sangat berdampak pada berbagai lini bisnis di sektor industri, tak terkecuali PT. Distributor XYZ. Proses bisnis pada PT. Distributor XYZ dapat dipengaruhi oleh penerapan SI/TI yang semakin kompleks pada setiap tahunnya. Utamanya karena tantangan yang muncul setelah pandemi yang mendorong transformasi digital di berbagai sektor bisnis (Prassida & Maulida, 2023). Perkembangan dari tahun ke tahun terus dilakukan oleh PT. Distributor XYZ agar dapat bersaing dengan kompetitornya, seperti dengan melakukan pengembangan SI/TI pada setiap proses operasional yang terkait dengan pengelolaan gudang, persediaan, penjualan dan distribusi barang. Hal ini mendukung visi PT. Distributor XYZ yaitu “Menjadi perusahaan perdagangan bahan bangunan yang berskala nasional melalui penerapan sistem manajemen dan sumber daya manusia yang unggul”.

PT. Distributor XYZ saat ini sudah memiliki pengelolaan atau manajemen SI/TI di bawah naungan departemen IT yang mana membutuhkan penyesuaian komponen SI/TI yang ada saat ini dengan model bisnis pada PT. Distributor XYZ, sehingga pada praktiknya, memastikan bahwa strategi SI/TI dan strategi bisnis dapat berjalan dengan selaras merupakan tantangan utama dalam pengembangan SI/TI. Dalam proses perencanaan strategis SI/TI, ada berbagai macam metode yang sering digunakan, seperti *Anita Cassidy* yang menggambarkan urutan aktivitas dengan penekanan pada 4 fase dimulai dari *visioning*, hingga *recommendation*. Kemudian metode *Ward and Peppard* yang menentukan rencana strategi dengan berfokus pada kondisi lingkungan eksternal dan internal. Selanjutnya metode *Enterprise Architecture Planning (EAP)* yang mempunyai pendekatan berbeda yang tidak hanya dari model bisnis dan kondisi SI/TI saat ini namun juga dari keterkaitan aplikasi, data dan teknologi (Prassida & Maulida, 2023). Beberapa metode tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan bisnis setiap organisasi atau perusahaan. Diharapkan bahwa perencanaan strategis yang matang akan

membantu peralihan ke era digital dan menambah nilai dalam persaingan bisnis yang semakin ketat (Robo et al., 2018).

Untuk memenuhi tujuan PT. Distributor XYZ dalam implementasi transformasi digital, perencanaan strategis SI/TI yang efektif diperlukan untuk memberikan gambaran dan arahan tentang bagaimana proses bisnis dapat selaras dengan pengembangan SI/TI saat ini maupun yang akan datang. Pada penelitian terdahulu dengan metode *Ward and Peppard* hanya didapatkan pemahaman terkait kondisi lingkungan eksternal dan internal perusahaan sedangkan dengan metode *Anita Cassidy* hanya terbatas pada usulan pengembangan aplikasi. Oleh karena itu, metode *Enterprise Architecture Planning (EAP)* digunakan dalam penelitian kali ini karena berfokus untuk menyelaraskan arsitektur SI/TI dengan model bisnis yang ada pada PT. Distributor XYZ dengan 4 lapisan yang terdiri dari inisialisasi perencanaan, lalu tinjauan kondisi *enterprise* saat ini, kemudian perancangan arsitektur dan diakhiri dengan rencana implementasi, namun pada hasil akhir penelitian ini sebatas rencana pengembangan dan tidak sampai pada rencana implementasi. Selain itu, metode EAP juga unggul dalam hal keakuratan data dan terintegrasinya pada setiap divisi (Agape & Wijaya, 2021). Pada penelitian ini akan mengumpulkan informasi atau data aktual terkait model bisnis dan kondisi SI/TI saat ini, lalu dikelompokkan dan diolah dengan metode EAP dengan tujuan untuk menghasilkan pemetaan kebutuhan pengembangan SI/TI yang tepat serta relevan dengan model bisnis pada PT. Distributor XYZ.

## **1.2 Rumusan Masalah**

“Bagaimana menghasilkan perencanaan strategis SI/TI yang selaras dengan model bisnis PT. Distributor XYZ ?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Menganalisis model bisnis dan kondisi SI/TI saat ini serta menyusun dokumen perencanaan strategis SI/TI di PT. Distributor XYZ dengan pendekatan *Enterprise Architecture Planning (EAP)*.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka batas dalam penelitian ini didapatkan seperti berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di kantor utama PT. Distributor XYZ.
2. Perencanaan strategis yang SI/TI yang akan dilaksanakan sesuai alur pada pendekatan *Enterprise Architecture Planning* yakni pada tahapan inisialisai perencanaan, tinjauan kondisi *enterprise* saat ini, perancangan arsitektur dan rencana implementasi, namun pada penelitian ini hanya sampai rencana pengembangan dan tidak sampai pada tahap rencana implementasi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yakni sebagai berikut :

##### **1.5.1 Bagi Peneliti**

1. Penambahan pengalaman dalam penerapan ilmu yang didapat pada perkuliahan terutama salah satu mata kuliah yang diampu pada semester 4 yakni “Perencanaan Strategis Sistem Informasi”.
2. Menambah pengetahuan terkait pendekatan *Enterprise Architecture Planning* dalam hal penyusunan dan pengimplementasiannya dalam perencanaan strategis SI/TI.
3. Menambah referensi bagi peneliti yang akan meneliti terkait perencanaan strategis SI/TI.

##### **1.5.2 Bagi PT. Distributor XYZ**

1. Hasil dari perencanaan strategis SI/TI diharapkan mampu memberikan manfaat bagi kualitas pelayanan pada PT. Distributor XYZ.
2. Memberikan referensi bagi PT. Distributor XYZ terkait rekomendasi portofolio yang dapat digunakan di masa depan.